

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Penulis melakukan kegiatan kerja praktek di Metro TV Jawa Timur Biro Surabaya selama tiga bulan, yaitu sejak 02 Juni – 29 Agustus 2014 sebagai *audioman*, namun penulis lebih memfokuskan kepada alur produksi berita dalam Program Berita Buletin Jatim.

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil temuan selama kegiatan kerja praktek, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Proses produksi berita televisi melewati 3 tahapan, yaitu Pra Produksi, Produksi dan Paska Produksi yang juga menjadi tahapan yang dilewati tim Metro TV Jatim dalam memproduksi program siaran Buletin Jatim.
  - Dalam Setyobudi (2012:54), pada tahap pra produksi, program acara berawal dari sebuah ide atau gagasan baik perseorangan atau kelompok, berlanjut dengan proses tukar pikiran, dan setelah itu melakukan penyesuaian agar mendapatkan program yang terstruktur rapi dalam bentuk rundown untuk acara non-drama atau news.

Pada proses tahapan pra produksi berita Buletin Jatim, tahapan ini diterjemahkan berbeda. Metro TV Jatim mengumpulkan berbagai macam berita dan informasi dari sejumlah kontributor yang tersebar di berbagai kota di Jawa Timur.

Berita yang diliput oleh kontributor selanjutnya akan dikirim melalui *email* yang kemudian akan dijadikan pertimbangan produser, yaitu berita mana yang akan disiarkan atau tidak.

Namun, bukan kontributor bukan satu-satunya penyumbang berita. Tim Liputan Metro TV Jatim juga aktif turun ke lapangan untuk meliput secara langsung peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar wilayah Jawa Timur.

Setelah berita yang dikirimkan kontributor maupun berita hasil liputan Tim Liputan Metro TV Jatim dipertimbangkan dari segi konten dan fisik, maka tugas Produser selanjutnya adalah membuat urutan berita yang terstruktur dalam bentuk *rundown*.

- Tahapan kedua adalah Produksi. Menurut Setyobudi (2012: 55), tahapan produksi adalah tahapan untuk memvisualisasikan konsep *rundown* yang melibatkan bagian yang bersifat teknis dengan menggunakan peralatan dan operator terhadap peralatan yang dioperasikan atau lebih dikenal dengan istilah *production services*. Proses produksi ini akan dikoordinasi oleh bagian production departemen dengan memperhatikan perangkat operator seperti *cameramen*, *audioman*, *lightingman* dan sebagainya.

Tahapan Produksi dalam Metro TV Jatim diterjemahkan dalam istilah *Prepare* atau Persiapan. Masing-masing divisi akan melakukan persiapan sebelum waktunya siaran.

- *Cameramen* melakukan tugasnya, yaitu mengatur komposisi gambar sesuai aturannya, merangkap menjadi *lightingman* yaitu mengatur posisi lampu agar hasil gambar menjadi baik di layar kaca;
- *Audioman* bertugas untuk menyiapkan semua alat audio, menyiapkan *backsong* untuk *ending* berita, perekam suara, *clip on*, dan juga merangkap sebagai pengatur

studio yaitu memperhatikan posisi tempat duduk presenter, meja, dan lain-lain.

- *CG (Character Generic)* bertugas untuk membuat format naskah untuk presenter dan format naskah *CG*, menginput judul berita, sub judul, *credit title*, memperhatikan ejaan di prompter dan memperbaiki jika ada kesalahan penulisan agar tidak membuat presenter bingung membaca berita saat siaran.
  - *MCR (Master Control Room)* menyiapkan *playout* yang sesuai dengan *rundown* berita, mengatur waktu untuk iklan, kapan masuk dan keluar berita, memberikan petunjuk waktu kepada *Program Director (PD)* agar petunjuk *CUE* tidak meleset.
  - *Editor*, melakukan tugasnya yaitu menedit materi berita yang diberikan produser, memberikan effect-effect gambar, transisi gambar, melakukan proses *dubbing* jika diperlukan.
- Tahapan terakhir adalah Paska Produksi. Buletin Jatim adalah program siaran berita yang disiarkan secara *live* setiap Senin-Jumat. Maka, siaran tersebut didirect secara langsung oleh *PD (Program Director)* dengan menggunakan panel *switcher* dan kemudian ditransmisikan secara langsung ke pemirsa.

- Menjadi *Audioman* tidak hanya bertugas dalam perekaman suara, penempatan mikrofon di studio, tetapi lebih dari itu. Selama melakukan kegiatan kerja praktek di Metro TV Jawa Timur, penulis bekerja sebagai *audioman* yang bertugas untuk mengoperasikan sistem audio, seperti mengoperasikan *treble* audio untuk penyalarsan suara presenter agar terdengar baik saat didengar penonton, *setting studio* (memastikan kabel, *clip on* tidak tertangkap kamera, memastikan tempat duduk dan meja berada pada posisi agar menghasilkan komposisi yang tepat di monitor). Pekerjaan sebagai *Audioman* bukan hanya sekedar duduk di belakang konsol *audio mixer* atau pada hal yang teknis, tapi juga bertugas pada hal lain seperti menjadi *guestbooker*.

#### 4.2. Saran

Saran berikut, penulis tujukan bagi Metro TV Surabaya Biro Jawa Timur, begitu juga bagi para karyawan agar nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perkembangan perusahaan menjadi lebih baik ke depannya.

- Sebagai televisi lokal, Metro TV Jatim sudah bisa dikatakan baik dalam hal proses produksi berita televisi, khususnya dalam program berita Buletin Jatim. Proses produksi berita televisi yang dijalankan oleh Metro TV Jatim adalah proses yang penulis anggap sebagai mekanisme yang cukup baik dalam memproduksi berita televisi dan perlu dipertahankan.
- Tugas dan tanggungjawab seorang *Audioman* memang sudah seharusnya memperhatikan penyalarsan suara presenter, narasumber, dan segala hal menyangkut suara agar terdengar baik oleh penonton. Bertugas menjadi *Audioman* di Metro TV Jatim, penulis tidak hanya

duduk di belakang konsol audio mixer. *Audioman* juga diberikan tugas dan tanggungjawab pada hal-hal lain.

Pemberian tanggungjawab seperti ini kiranya dipertahankan, karena sangat dibutuhkan sebagai bekal pengetahuan pada saat terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

- Memperhatikan fasilitas-fasilitas lainnya agar seluruh karyawan menjadi semakin nyaman menjadi bagian dari Metro TV Jatim.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Masduki. 2007. *REGULASI PENYIARAN: DARI OTORITER KE LIBERAL*. PT. LkiS Pelangi Aksara: Yogyakarta.

Morissan. 2004. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. PT. REMAJA ROSDAKARYA: Bandung.

Setyobudi, Ciptono. 2012. *TEKNOLOGI BROADCASTING TV*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *PRODUKSI ACARA TELEVISI*. Duta Wacana University Press: Yogyakarta.

### **Wawancara**

- Wuriyanto sebagai Kepala Studio dan Pengenali Siar Metro TV Jatim

Wawancara dilakukan pada 24 September 2014.

- Herma Prabayanti sebagai Produser Program Siaran Buletin Jatim

Wawancara dilakukan pada 30 September 2014 .